

## DAFTAR PUSTAKA

1. Notoadmodjo S. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
2. Undang - Undang Republik Indonesia No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Jakarta: Lembaran RI Tahun 2009 Nomor 144; 2009.
3. Marzuki I. Isu - Isu Nasional dan Global Terkini tentang Lingkungan 2017.
4. Edorita W. Aspek Hukum Pengangkutan Limbah B-3 Lintas Batas Negara Dalam Hukum Lingkungan Internasional Dan Nasional. Jurnal Ilmu Hukum 3:15.
5. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 56 Tahun 2015 tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis Pengelolaan Limbah Berbahaya dan Bahan Beracun dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Jakarta; 2015.
6. WHO. Safe Management of Wastes from Health-Care Activities In: WHO, editor. Australia Malta; 2014.
7. Yulianti S. Analisis Sistem Pengelolaan Sampah Medis di Puskesmas Kota Sungai Penuh Tahun 2017. Padang Universitas Andalas 2017.
8. Riyanto. Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Yogyakarta Deepublish 2014.
9. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2018.
10. Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2017. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2018.
11. Chandra B. Pengantar Kesehatan Lingkungan. Jakarta: EGC; 2007.
12. WHO. Pengelolaan Aman Limbah Layanan Kesehatan. Jakarta: EGC; 2005.

13. Adisasmito W. Sistem Manajemen Lingkungan Rumah Sakit. Jakarta: Rajawali Pers; 2009.
14. Adhani R. Pengelolaan Limbah Medis Pelayanan Kesehatan Banjarmasin Lambung Mangkurat University Press; 2018. 122 p.
15. Rencana Strategi Kementerian Kesehatan tahun 2015 - 2019 Revisi I Tahun 2017. Jakarta Kementerian Kesehatan RI; 2018.
16. Laporan Tahunan Tahun 2017. Padang 2018.
17. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2017. Padang: 2018.
18. A.J Djohan DH. Pengelolaan Limbah Rumah Sakit Jakarta Salemba Medika 2013.
19. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1204 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit. Jakarta;2004.
20. Sumisih. Studi Tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang Semarang Universitas Negeri Semarang 2010.
21. Muh Suhadi. Perencanaan Puskesmas Jakarta: TIM; 2015.
22. Kepmenkes RI No. 1428/Menkes/2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Puskesmas. Jakarta; 2006.
23. Keputusan Menteri Kesehatan RI No.128 Tahun 2004 tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat. Jakarta 2004.
24. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat; 2014.
25. Bramantoro T. Pengantar Klasifikasi dan Akreditasi Pelayanan Kesehatan Surabaya Airlangga University Press; 2017.

26. Permenkes No. 46 Tahun 2015 tentang Akreditasi Puskesmas, Klinik Pratama, Tempat Praktik Mandiri Dokter, dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi. Jakarta ; 2015.
27. Wardhani V. Manajemen Keselamatan Pasien Malang UB Press; 2017.
28. 28.Panduan Nasional Keselamatan Pasien Rumah Sakit In: Kesehatan, editor. Jakarta 2008.
29. Rubaya. Sanitasi Air dan Limbah Pendukung Keselamatan Pasien Rumah Sakit Jakarta: Salemba Medika; 2011.
30. Adikoesomo S. Manajemen Administrasi Rumah Sakit. Jakarta Pustaka Harapan 2003.
31. Sukwiaty SJ, dan Slamet sukamto. Ekonomi Jakarta Yudhistira 2006.
32. Purwanti AA. Pengelolaan Limbah Padat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Rumah Sakit di RSUD Dr. Soetomo Surabaya Fakultas Kesehatan Masyarakat Airlangga 2017.
33. Ratnasari I. Analisis Pengelolaan Limbah Medis Padat Puskesmas di Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara Provinsi Kalimantan Timur: Airlangga 2016.
34. Pertiwi D. Analisis Pengelolaan Limbah Medis Padat pada Puskesmas Kabupaten Pati. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang 2013.
35. Siswanto BP. Analisis Pengelolaan Limbah Medis Padat Puskesmas Rawat Inap di Kabupaten Purworejo Tahun 2016. Surakarta Universitas Muhammadiyah Surakarta 2016.
36. Diana Yulis d. Sistem Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Puskesmas Tobelo Kota Tobelo Kabupaten Halmahera Utara Universitas Sam Ratulangi 2018.

37. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan Jakarta Rineka Cipta; 2002.
38. Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. . Bandung: Alfabeta; 2009.
39. Dionisius Rahno JR, Amin Setyo Leksono. Pengelolaan Limbah Medis Padat Di Puskesmas Borong Kabupaten Manggarai Timur Propinsi Nusa Tenggara Timur. J-PAL. 2015;6:10.
40. Pramana D. Analisis Pengelolaan Limbah Medis Padat di Rumah Sakit Umum Daerah Arosuka Kabupaten Solok Tahun 2016. Fakultas Kesehatan Masyarakat: Universitas Andalas 2017.
41. Peraturan Menteri Kesehatan RI No.13 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lingkungan di Puskesmas 2015.
42. Utari DP. Analisis Pengelolaan Limbah Medis Padat di RS X Provinsi Riau Tahu 2017. Fakultas Kesehatan Masyarakat: Universitas Andalas; 2017.
43. Romaningsih A. Analisis Sistem Pengelolaan Sampah Medis Puskesmas Perawwatan di Kabupaten Merangin Tahun 2016. Bangko: Yayasan haji Soeheily Qary; 2016.
44. Adisasmito W. Sistem Kesehatan Jakarta PT.Raja Grafindo Persada; 2010.
45. Gloria Mayonetta IW. Evaluasi Pengelolaan Limbah Padat B3 Fasilitas Puskesmas di Kabupaten Sidoarjo Jurnal Teknik ITS. 2016;5:6.
46. Manila RL. Evaluasi Sistem Pengelolaan Limbah Medis Puskesmas di Wilayah Kabupaten Bantul. Journal of Community Medicine and Public Health. 2017;33.